

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN TANGGAL 31  
DESEMBER 2013  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2014 DAN 2013**



# PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk

## Specialist : Corrugated Carton - Offset Printing

PLANT I : Jl. Industri Raya II/5 Kel. Pasir Jaya, Jatiuwung - Tangerang 15135, INDONESIA, Telp. (62-21) 5903636 (Hunting), Fax. (62-21) 59305801.  
PLANT II : Jl. Telesonik No. 1 Jatake - Tangerang 15136, INDONESIA, Telp. (62-21) 59311560 (Hunting), Fax. (62-21) 59311561.  
PLANT III : Jl. Agarindo (Jl. Raya Pasar Kemis Km. 6) Desa Bunder, Kec. Cikupa - Tangerang 15560, INDONESIA, Telp. (62-21) 5900433 (Hunting), Fax. (62-21) 5903839.



### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. DWI ANEKA JAYA KEMASINDO UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : Andreas Chaiyadi Karwandi  
Alamat kantor : Jl. Telesonik No. 1, Kelurahan Jatake,  
Kecamatan Jatiuwung, Tangerang  
Alamat domisili sesuai KTP : Citra Raya Blok I.2 No. 6 Rt. 08, Rw. 02  
Kelurahan Cikupa, Kecamatan Cikupa, Tangerang  
Nomor telepon : 021-59311560  
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Witjaksone  
Alamat Kantor : Jl. Telesonik No. 1, Kelurahan Jatake,  
Kecamatan Jatiuwung, Tangerang  
Alamat domisili sesuai KTP : Taman Kayu Ringin No. 10, Rt. 02, Rw. 24  
Kelurahan Kayuringin, Kecamatan Bekasi Selatan  
Bekasi  
Nomor telepon : 021-59311560  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas.
- Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 21 Juli 2014



Andreas Chaiyadi Karwandi  
Direktur Utama

Witjaksone  
Direktur

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2d,2e,2q,4	55.405.053	36.726.590
Investasi jangka pendek	2e,2g,5	310.905.203	62.881.265
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2e,2h,6,28	11.379.999	6.705.092
Pihak ketiga	2e,6	395.709.347	330.962.284
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	2e,2h,28	-	2.231.859
Persediaan	2i,7	277.781.223	132.454.155
Uang muka	2h,8,28	269.493.374	227.071.562
Pajak dibayar di muka	2r,29	6.615.147	-
Biaya dibayar di muka	2j,9	258.865	108.681
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.327.548.211</b>	<b>799.141.488</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	2r,29	863.552	716.729
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 69.304.630 pada tanggal 30 Juni 2014, Rp 53.518.323 pada tanggal 31 Desember 2013	2k,10	317.127.134	328.608.876
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>317.990.686</b>	<b>329.325.605</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.645.538.897</b>	<b>1.128.467.093</b>
<b>LIABILITAS DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	2e,11	205.343.406	161.264.384
Utang usaha	2e,12	46.738.015	28.279.177
Utang lain-lain	2e	-	499.000
Utang pajak	2r,29	21.883.835	38.128.212
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Bank	2e,13	42.141.575	48.001.221
Sewa pembiayaan	2e,2m,14	8.772.532	9.464.617
Lembaga keuangan	2e,15	1.161.851	1.244.746
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>326.041.214</b>	<b>286.881.357</b>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) (Lanjutan)**  
**30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Bank	2e,13	132.802.279	195.294.235
Sewa pembiayaan	2e,2m,14	5.182.424	9.906.202
Lembaga keuangan	2e,15	1.557.663	2.249.328
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2n,16	2.536.879	2.866.916
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>142.079.245</u>	<u>210.316.681</u>
Jumlah Liabilitas		<u>468.120.459</u>	<u>497.198.038</u>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
Bank – Musyarakah	2o,17	<u>208.882.344</u>	<u>168.182.295</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal dasar – 6.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2014, modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.500.000.000 saham, Modal dasar 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.500.000.000 saham			
	18	250.000.000	150.000.000
Agio saham	19	350.383.325	-
Saldo laba		168.560.714	113.494.705
Komponen ekuitas lainnya	2c	-	-
Surplus revaluasi	2k,10	199.592.055	199.592.055
Jumlah Ekuitas		<u>968.536.094</u>	<u>463.086.760</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH DAN EKUITAS</b>		<u><u>1.645.538.897</u></u>	<u><u>1.128.467.093</u></u>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL – TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 30 JUNI 2013**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	30 Juni 2013 (Enam Bulan)
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2h,2p,21,28	418.208.084	184.994.980
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2p,22	(267.530.424)	(107.961.561)
<b>LABA KOTOR</b>		150.677.660	77.033.419
Pendapatan lain-lain	2p,23	5.752.652	669.293
Beban penjualan	2p,24	(11.356.985)	(1.302.650)
Beban umum dan administrasi	2p,25	(31.590.240)	(13.780.820)
Beban keuangan	2p,26	(34.269.116)	(19.678.997)
Beban lain-lain	2p,27	(5.010.204)	(2.577.302)
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		74.203.767	40.362.943
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>			
Tahun berjalan	2r,29	(19.284.581)	(11.243.229)
Tangguhan	2r,29	146.823	102.394
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(19.137.758)	(11.140.835)
<b>LABA PERIODE / TAHUN BERJALAN</b>		55.066.009	29.222.108
Pendapatan komprehensif lainnya	2k,10	-	17.271.476
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN</b>		55.066.009	46.493.584
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (Rupiah penuh)	2t,30	60,07	1.761,54

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014**  
**(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2013)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agió Saham	Saldo Laba	Surplus Revaluasi	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2013		2.542.300	-	45.451.400	159.768.567	207.762.267
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh	18	147.457.700	-	-	-	147.457.700
Laba komprehensif tahun berjalan (Satu Tahun)		-	-	29.222.108	17.271.476	46.493.584
Saldo 30 Juni 2013		150.000.000	-	74.673.508	177.040.043	401.713.551

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LANJUTAN)**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014**  
**(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2013)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agi Saham	Saldo Laba	Surplus Revaluasi	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2014	150.000.000	-	112.494.705	199.592.055	462.086.760
Cadangan	-	-	1.000.000	-	1.000.000
Peningkatan Modal	100.000.000	-	-	-	100.000.000
Agi Saham	-	350.383.325	-	-	350.383.325
Laba komprehensif periode berjalan (Enam bulan )	-	-	55.066.009	-	55.066.009
Saldo 30 Juni 2014	<u>250.000.000</u>	<u>350.383.325</u>	<u>168.560.714</u>	<u>199.592.055</u>	<u>968.536.094</u>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014**  
**(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2013)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	30 Juni 2013 (Enam Bulan)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		351.017.973	101.733.520
Pembayaran kas kepada :			
Pemasok dan beban operasi lainnya			
Karyawan		(466.510.562)	(178.018.978)
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(115.492.589)	(76.285.467)
Pembayaran beban pajak		(17.119.656)	(1.370.478)
Penerimaan penghasilan bunga	23	4.057.489	355.760
Pembayaran beban bunga	26	(34.269.116)	(19.678.997)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(162.823.872)	(96.979.182)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan dari (penempatan pada) investasi jangka pendek	5 5	(248.023.938)	13.451.453
Pembayaran uang muka		(42.421.812)	(146.000.000)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10	(154.028)	65.000
Perolehan aset tetap	10	11.481.742	(13.297.080)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(279.118.036)	(145.780.627)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penambahan (pembayaran) :			
Utang Bank	11,13,17	16.427.469	26.274.385
Utang Sewa Pembiayaan	14	(5.415.863)	(5.704.831)
Utang Lembaga Keuangan	15	(774.560)	(11.807)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	18	100.000.000	147.457.700
Agio Saham	19	350.383.325	-
Deviden		-	-
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		460.620.371	168.015.447





**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk periode emam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013 dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

a. Pendirian Entitas

PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo (Entitas) didirikan berdasarkan akta Notaris H.M. Afdal Gazali, S.H., No. 137, tanggal 5 Mei 1997. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-5066 HT.01.01.TH.2000, tanggal 3 Maret 2000. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 123, tanggal 28 Mei 2014 oleh Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., mengenai pernyataan keputusan Dewan Komisaris yang meyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor oleh Entitas sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.06850.AH.01.02.Tahun 2014, tanggal 18 Pebruari 2014.

Entitas bergerak dalam bidang industri kemasan percetakan *offset* dan karton gelombang. Entitas berlokasi di Jalan Telesonik No. 1, Kelurahan Jatake, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan pernyataan Dewan Komisaris sesuai akta No. 123, tanggal 28 Mei 2014 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.06850.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan melakukan Penawaran Umum Saham sebanyak 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dan ditawarkan seharga Rp. 470,- kepada masyarakat.

Pada tanggal 30 April 2014 Entitas memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-221/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 1.000.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dan ditawarkan seharga Rp. 470,- per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Djafar Lingkaran  
Komisaris Independen : Wahyu Rahmad Hidayat

Direksi

Direktur Utama : Andreas Chaiyadi Karwandi  
Direktur : Witjaksono  
Dudi  
Direktur Tidak Terafiliasi : Henri Victor Parengkuan

Susunan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Djafar Lingkaran  
Komisaris Independen : Wahyu Rahmad Hidayat

Direksi

Direktur Utama : Andreas Chaiyadi Karwandi  
Direktur : Witjaksono  
Dudi  
Direktur Tidak Terafiliasi : Henri Victor Parengkuan

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Berdasarkan Surat Pengangkatan Nomor 01/SK/DAJK/2013 tanggal 23 Agustus 2013, telah menunjuk Henri Victor Parengkuan untuk menjadi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat tanggal 23 Agustus 2013, Entitas menetapkan pembentukan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Wahyu Rahmad Hidayat  
Anggota : Zaenal Arif Hafsah  
Michael Yohanes Kurnia

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SKD.01/X/13 tanggal 1 Oktober 2013, Entitas menetapkan dan mengesahkan pembentukan Audit Internal dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Iriansyah  
Anggota : Mirza Fachrurrachman

Entitas memiliki sejumlah 598 dan 348 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

d. Transaksi Penggabungan Usaha

Dalam rangka mengintegrasikan dan memperkuat usaha Entitas dan PT Super Kemas Pratama (SKP), para pihak melaksanakan penggabungan usaha, dimana SKP telah menggabungkan diri dengan Entitas.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada tanggal 6 Mei 2013, Entitas dan SKP telah menandatangani nota kesepakatan rencana penggabungan usaha. Pokok-pokok kesepakatan adalah sebagai berikut:

- a. SKP akan menggabungkan diri ke Entitas, dengan demikian pada tanggal penggabungan usaha, dalam hal ini adalah tanggal 6 Mei 2013, SKP akan berakhir karena hukum.
- b. Entitas dan SKP sepakat untuk mengajukan usul kepada para pemegang saham mereka, bahwa penggabungan akan dilakukan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana disebutkan di bawah ini yang merupakan perkiraan awal para pihak:
  - (i) Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, nilai pasar wajar untuk saham Entitas adalah berkisar Rp 112.624.340 atau Rp 9.009 per saham dan nilai pasar wajar untuk saham SKP adalah berkisar Rp 116.428.230 atau Rp 116 per saham.
  - (ii) Berdasarkan penilai tersebut, diperkirakan pemegang saham SKP akan menerima 0,012923 saham Entitas.
  - (iii) Entitas dengan penggabungan ini akan mengambil alih hak dan liabilitas SKP; dan
  - (iv) Pemegang saham SKP akan menjadi pemegang saham Entitas.
- c. Pada tanggal efektif, karyawan SKP akan menjadi karyawan Entitas.
- d. Pada tanggal efektif, Entitas akan mengambil alih hak dan liabilitas SKP terhadap pihak ketiga, termasuk kreditur SKP.
- e. Pada tanggal efektif, seluruh aset SKP akan beralih secara hukum menjadi aset Entitas.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Berdasarkan akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 12, tanggal 6 Mei 2013, menerangkan bahwa Entitas dan SKP telah setuju dan sepakat melaksanakan penggabungan usaha, ke dalam Entitas.

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

### a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2013, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan :

- Revisi atas PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali”.
- Revisi atas PSAK No. 60 (Revisi 2012), mengenai “Instrumen Keuangan : Pengungkapan”.
- Pencabutan PSAK No. 51, mengenai “Akuntansi Kuasi Reorganisasi”.

Penerapan ISAK No. 21, mengenai “Perjanjian Konstruksi Real Estate” dan pencabutan PSAK No. 44, mengenai “Akuntansi Aktivitas Pengembang Real Estate” yang seharusnya berlaku sejak 1 Januari 2013 telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa penerapan dan pencabutan Interpretasi dan Standar tersebut diatas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

### c. Penggabungan Usaha Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis (penggabungan usaha) yang melibatkan entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan biaya historis dengan cara yang sama dengan penyatuan kepentingan. Dalam penerapan metode penyatuan kepentingan, laporan keuangan tahun sebelumnya disajikan seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi pada awal periode yang disajikan.

### d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

### e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK No. 60, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Aset keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

(iii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

*Liabilitas keuangan*

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Utang yang timbul dari transaksi murabahah diakui sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan). Aset yang diperoleh diakui sebesar biaya perolehan tunai. Selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan. Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Musyarakah merupakan akad kerjasama yang terjadi antara Entitas dan Bank untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah hasil sesuai kesepakatan dan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Entitas mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas atau kebijakan pembatasan dari Bank, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Pada saat akad musyarakah, utang musyarakah diakui sebesar dana yang diterima. Porsi bagi hasil musyarakah yang diberikan kepada Bank diakui sebagai beban bagi hasil musyarakah.

*Estimasi nilai wajar*

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

*Saling hapus antar instrumen keuangan*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

*f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan*

(a) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode eman bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(b) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

g. *Investasi Jangka Pendek*

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. *Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi*

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang efektif berlaku mulai tanggal 1 Januari 2011.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas



**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode eman bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

*i. Persediaan*

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Entitas menetapkan penyisihan kerugian persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

*j. Biaya Dibayar di Muka*

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

*k. Aset Tetap*

Sebelum tanggal 1 Juli 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), mengenai "Aset Tetap", dimana suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Efektif tanggal 1 Juli 2012, aset tetap dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengakuan aset tetap diterapkan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	8
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4 - 8
Instalasi	4

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan jumlah revaluasian dan tidak disusutkan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Bila aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Saldo surplus revaluasi terdapat pembatasan distribusi kepada pemegang saham.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan dalam jumlah tercatat bruto dari aset sehingga jumlah tercatat aset setelah revaluasi sama dengan jumlah revaluasian. Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali akumulasi penyusutan membentuk bagian dari kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada usaha pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

*l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan*

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

*m. Sewa*

Entitas menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

*n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja*

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja" untuk mencatat estimasi imbalan kerja pasti untuk pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

*o. Dana Syirkah Temporer*

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena entitas syariah tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas syariah. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi (*current and other non-investment accounts*).

Hubungan antara entitas syariah dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur neraca dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada entitas syariah untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

Pada tanggal 30 Juni 2014, 31 Desember 2013 dan 30 Juni 2013, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp. 11.969, Rp. 12.189 dan Rp. 9.929, untuk US\$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan/atau kurs transaksi Bank Indonesia.

*p. Pengakuan Pendapatan dan Beban*

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

*q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing*

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2014, 31 Desember 2013 dan 30 Juni 2013, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp. 11.969, Rp. 12.189 dan Rp. 9.929, untuk US\$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan/atau kurs transaksi Bank Indonesia..

*r. Pajak Penghasilan*

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

s. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba komprehensif dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara surut (retroaktif) atas dampak perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) pada tahun 2013 (lihat Catatan 30), yang dianggap seolah-olah terjadi sejak awal tahun 2011.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 91.666.667 dan 771.505.052 saham

---

### 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

---

#### 4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
Kas	80.000	119.614
Bank		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.047.205	18.902.429
PT Bank Mandiri Tbk	3.120.013	10.078.338
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.403.286	2.589.428
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	16.398	6.464
PT Bank Sinar Mas	59.217	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.358	19.296
Sub-jumlah	55.325.053	36.606.976
Jumlah	55.405.053	36.726.590

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	31 Desember 2013 <u>(Dua Belas Bulan)</u>
<b>Deposito berjangka Mudharabah</b>		
PT Bank BRI Syariah	18.964.025	18.964.025
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	25.000.000	18.713.254
Sub-jumlah	<u>43.964.025</u>	<u>37.677.279</u>
	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	31 Desember 2013 <u>(Dua Belas Bulan)</u>
<b>Deposito berjangka</b>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	274.867	9.136.343
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000	7.067.643
PT Bank Mandiri Tbk	60.000.000	5.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.000.000
Bank Sinar Mas	153.666.312	
Sub-jumlah	<u>266.941.179</u>	<u>25.203.986</u>
Jumlah	<u><u>310.905.203</u></u>	<u><u>62.881.265</u></u>

Seluruh deposito berjangka dalam mata uang Rupiah.

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka 12 bulan yang sebagian digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas (lihat Catatan 10 dan 12). Tingkat suku bunga tahunan deposito adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	31 Desember 2013 <u>(Dua Belas Bulan)</u>
Tingkat suku bunga tahunan	5,50% - 6,50% Nisbah 50% Bank dan 50% Nasabah	5,50% - 7,25% Nisbah 56% Bank dan 44% Nasabah

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**6. PIUTANG USAHA**

a. Berdasarkan pelanggan:

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	31 Desember 2013 <u>(Dua Belas Bulan)</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>		
PT Anugerah Pratama Internasional	6.504.936	5.133.210
PT Global Packaging Industries	4.875.063	1.571.882
Sub-jumlah	<u>11.379.999</u>	<u>6.705.092</u>

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	31 Desember 2013 <u>(Dua Belas Bulan)</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Mayora Indah Tbk	8.462.085	8.610.421
PT Tang Mas	14.781.112	7.983.493
PT Meteor Perkasa	443.515	7.600.229
PT Dwi Daksa Mandiri	4.795.688	7.420.001
Kop. Telkomsel	-	5.624.438
PT Ultra Prima Abadi	6.286.759	3.442.376
PT Primarindo Argatile	5.229.996	3.240.132
PT ABC President Indonesia	7.704.185	3.148.686
PT Idola Sakti Jaya	3.258.928	2.574.201
PT The First National Glassware	2.593.030	2.423.481
PT J.CO Donnuts and Coffee	3.050.490	2.287.743
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	1.660.803	1.864.289
PT Asiakomnet Multimedia	2.639.967	1.755.512
PT Aditec Cakrawiyasa	735.284	1.547.531
PT Indotirta Sejuk Abadi	674.523	1.400.926
PT Perkasa Primarindo	2.620.984	1.396.920
PT Riau Sakti United Plantations	1.265.633	1.140.111
PT Tanimas Soap Industries	1.093.059	1.070.389
PT Pulau Sambu	4.308.860	1.027.673
Lain-lain	<u>324.104.446</u>	<u>265.403.732</u>
Sub-Jumlah	<u>395.709.347</u>	<u>330.962.284</u>
Jumlah	<u><u>407.089.346</u></u>	<u><u>337.667.376</u></u>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

b. Berdasarkan umur :

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
Belum jatuh tempo	339.756.768	281.810.368
Telah jatuh tempo		
1 – 30 hari	47.955.125	39.783.279
31 – 60 hari	10.014.398	8.318.689
61 – 90 hari	6.350.594	5.264.142
Lebih dari 90 hari	3.012.461	2.490.898
Jumlah	<u>407.089.346</u>	<u>337.667.376</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir periode/tahun, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, oleh karena itu penyisihan persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan ditetapkan nihil.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan, aset tetap bangunan dan mesin milik Entitas telah diasuransikan secara gabungan pada PT Bess Central Insurance terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.518.558, (lihat Catatan 11 dan 13 ). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

---

## 7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
Bahan baku	246.190.640	109.847.260
Barang dalam proses	2.286.478	3.198.253
Barang jadi	29.304.105	19.408.642
Jumlah	<u>277.781.223</u>	<u>132.454.155</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir periode/tahun, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, oleh karena itu penyisihan persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan ditetapkan nihil.



**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan, aset tetap bangunan dan mesin milik Entitas telah diasuransikan secara gabungan pada PT Bess Central Insurance terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.518.558, (lihat Catatan 10 ). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut. Persediaan milik Entitas pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 11 dan 13).

## 8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	133.900.000	133.900.000
Pihak ketiga		
Pembelian aset tetap	103.186.520	85.847.920
Bahan baku dan operasional	32.406.854	7.323.642
Sub-jumlah	135.593.374	93.171.562
Jumlah	<u>269.493.374</u>	<u>227.071.562</u>

## 9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
Asuransi	258.865	108.681
Sewa	-	-
Jumlah	<u>258.865</u>	<u>108.681</u>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014 (Mutasi Selama Enam Bulan)					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>						
<b>Pemilikan</b>						
<b>Langsung</b>						
Hak atas tanah	73.792.000	-	-	-	-	73.792.000
Bangunan dan prasarana	75.294.437	-	-	-	-	75.294.437
Mesin dan peralatan pabrik	168.767.433	2.516.105	-	-	-	171.283.538
Kendaraan	10.348.662	1.389.550	259.028	-	-	11.479.184
Inventaris kantor	3.890.425	516.938	-	-	-	4.407.363
Instalasi	1.332.461	50.000	-	-	-	1.382.461
Sub-jumlah	<u>333.425.418</u>	<u>4.472.593</u>	<u>259.028</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>337.638.983</u>
<b>Sewa Pembiayaan</b>						
Mesin dan peralatan pabrik	48.226.627	-	-	-	-	48.226.627
Kendaraan	475.154	91.000	-	-	-	566.154
Sub-jumlah	<u>48.701.781</u>	<u>91.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>48.792.781</u>
Jumlah	<u>382.127.199</u>	<u>4.563.593</u>	<u>259.028</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>386.431.764</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<b>Pemilikan</b>						
<b>Langsung</b>						
Bangunan dan prasarana	6.173.709	1.882.361	-	-	-	8.056.070
Mesin dan peralatan pabrik	35.114.331	10.776.363	-	-	-	45.890.694
Kendaraan	3.752.696	593.257	-	-	-	4.345.953
Inventaris kantor	1.583.546	441.527	-	-	-	2.025.073
Instalasi	541.951	153.648	-	-	-	695.599
Sub-jumlah	<u>47.166.233</u>	<u>13.847.156</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>61.013.389</u>
<b>Sewa Pembiayaan</b>						
Mesin dan peralatan pabrik	6.180.954	1.906.431	-	-	-	8.087.385
Kendaraan	171.136	32.720	-	-	-	203.856
Sub-jumlah	<u>6.352.090</u>	<u>1.939.151</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.291.241</u>
Jumlah	<u>53.518.323</u>	<u>15.786.307</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>69.304.630</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><u>328.608.876</u></u>					<u><u>317.127.134</u></u>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode emam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2013					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</b>						
Hak atas tanah	69.601.000	-	-	4.191.000	-	73.792.000
Bangunan dan prasarana	60.216.877	12.378.038	-	2.699.522	-	75.294.437
Mesin dan peralatan pabrik	107.381.593	32.900.360	-	28.485.480	-	168.767.433
Kendaraan	8.302.279	1.320.889	295.948	1.021.442	-	10.348.662
Inventaris kantor	2.113.367	1.400.715	-	376.343	-	3.890.425
Instalasi	786.621	493.651	-	52.189	-	1.332.461
Sub-jumlah	248.401.737	48.493.653	295.948	36.825.976	-	333.425.418
<b>Sewa Pembiayaan</b>						
Mesin dan peralatan pabrik	34.258.200	11.000.000	-	2.968.427	-	48.226.627
Kendaraan	446.069	-	-	29.085	-	475.154
Sub-jumlah	34.704.269	11.000.000	-	2.997.512	-	48.701.781
Jumlah	283.106.006	59.493.653	295.948	39.823.488	-	382.127.199
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>						
Bangunan dan prasarana	3.407.357	2.766.352	-	-	-	6.173.709
Mesin dan peralatan pabrik	20.764.748	14.349.583	-	-	-	35.114.331
Kendaraan	2.659.203	1.259.192	165.699	-	-	3.752.696
Inventaris kantor	1.107.834	475.712	-	-	-	1.583.546
Instalasi	263.069	278.882	-	-	-	541.951
Sub-jumlah	28.202.211	19.129.721	165.699	-	-	47.166.233
<b>Sewa Pembiayaan</b>						
Mesin dan peralatan pabrik	2.219.921	3.961.033	-	-	-	6.180.954
Kendaraan	108.031	63.105	-	-	-	171.136
Sub-jumlah	2.327.952	4.024.138	-	-	-	6.352.090
Jumlah	30.530.163	23.153.859	165.699	-	-	53.518.323
<b>Nilai Buku</b>	<u>252.575.843</u>					<u>328.608.876</u>

Pada tanggal 30 Juni 2014 aset tetap pemilikan langsung dengan harga perolehan tanah adalah sebesar Rp 73.792.000, bangunan dan prasarana sebesar Rp 75.294.437, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 219.510.165, kendaraan sebesar Rp 12.045.338, inventaris kantor sebesar Rp 4.407.363 dan instalasi sebesar Rp 1.382.461.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh aset dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan Kusmanto, Kemas dan Rekan, penilai independen, dalam

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

laporannya tertanggal 27 Maret 2014. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah adalah sebesar Rp 73.792.000, bangunan dan prasarana sebesar Rp 76.137.227, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 153.659.300, kendaraan sebesar Rp 6.610.000, inventaris kantor sebesar Rp 2.613.100 dan instalasi sebesar Rp 849.673

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu:

- a. Pendekatan data pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan
- b. Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

Asumsi yang digunakan Penilai Independen dalam melakukan penilaian adalah sebagai berikut:

- Properti yang dinilai tidak mempunyai masalah hukum dan bahwa hak kepemilikannya adalah sah dan bebas sengketa dan hipotik yang masih berjalan.
- Jumlah keseluruhan dari properti yang dicantumkan dalam laporan penilaian hakekatnya merupakan satu kesatuan nilai, oleh karenanya upaya untuk memisah-misahkan satu atau beberapa nilai aset untuk kepentingan tertentu akan membuat laporan penilaian ini tidak berlaku, kecuali pemisahan tersebut sudah dipertimbangkan sebelumnya dan dijelaskan dalam laporan penilaian.
- Sehubungan dengan kemungkinan perubahan yang terjadi terhadap kondisi pasar dan kondisi properti tersebut, maka laporan penilaian ini hanya dapat merepresentasikan tentang opini nilai pasar pada saat tanggal penilaian. Kami berasumsi bahwa kondisi properti tersebut pada saat tanggal penilaian sama dengan pada saat inspeksi lapangan.

Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dengan menggunakan model biaya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
<b>Pemilikan Langsung</b>		
Hak atas tanah	73.792.000	17.940.545
Bangunan dan prasarana	67.238.368	38.589.728
Mesin dan peralatan pabrik	130.824.542	65.580.698
Kendaraan	7.092.895	5.270.551
Inventaris kantor	2.382.291	1.782.908
Instalasi	686.861	462.797
<b>Sewa Pembiayaan</b>		
Mesin dan peralatan pabrik	34.749.175	18.323.297
Kendaraan	361.002	234.038
Jumlah	<u>317.127.134</u>	<u>148.184.562</u>

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan, aset tetap bangunan dan mesin milik Entitas telah diasuransikan secara gabungan kepada PT Bess Central Insurance, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Tugu Kresna Pratama, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Abda, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

318.783.777 dan Rp 245.744.152. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan milik Entitas, merupakan jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 11, 13,14 dan 15 )

---

## 11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
PT Bank OCBC NISP Tbk	75.524.176	74.070.242
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59.819.230	62.125.961
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	14.924.492
PT. Bank Mandiri Indonesia Tbk	70.000.000	9.800.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	343.689
Jumlah	<u>205.343.406</u>	<u>161.264.384</u>

### **PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 15, tanggal 19 Juli 2012, oleh Notaris Lies Herminingsih, S.H., jo. Perjanjian *Pre Export Financing* No. 16, tanggal 19 Juli 2012, oleh Notaris Lies Herminingsih, S.H., sebagaimana telah diubah sesuai dengan Perubahan terhadap Perjanjian Fasilitas No. 181/CBL/PPP/VII/2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000 dan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 37.750.000, *margin deposit* senilai Rp 7.500.000 (lihat Catatan 5 dan 6), *personal guarantee* dan *top up cashflow* dari seluruh pemegang saham (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono). Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2015.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 29, tanggal 10 Januari 2013, oleh Notaris Sulistyaningsih, S.H., jo. Perjanjian *Demand Loan* No. 30, tanggal 10 Januari 2013, oleh Notaris Sulistyaningsih, S.H., Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000 dan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 50.000.000, *margin deposit* senilai Rp 12.500.000 (lihat Catatan 5 dan 6), *personal guarantee* dan *top up cashflow* dari seluruh pemegang saham (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono). Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2015.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pada tanggal 3 April 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk yaitu sebagai berikut :

- Persetujuan atas rencana merger dan *Initial Public Offering* untuk SKP dan DAJK serta perubahan status perseroan tertutup menjadi terbuka.
- Direktur wajib mengirim pemberitahuan tertulis dahulu kepada bank sebelum para pemegang saham Debitur dalam RUPS atau dengan cara lain mengambil keputusan membuat perubahan suatu susunan anggota direksi atau Komisaris Direktur.
- Debitur wajib mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank sebelum mengambil tindakan sebagai berikut : membayar, menyatakan dapat dibayar ataupun membagikan deviden atau pembagian keuntungan lain berupa apapun kepada para pemegang saham (*stock dividend*) yang berasal dari kapitalisasi laba yang belum diperuntukan ketentuannya dan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi dana cadangan debitur atau membeli kembali saham yang telah diterbitkan oleh debitur atau membayar kembali harga nominal saham yang diterbitkan oleh debitur dalam rangka mengurangi modal disetor debitur.

#### **PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 10 Mei 2010, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- a. Pinjaman Rekening Koran (PRK), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000, yang digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan suku bunga 11% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 20 Februari 2014.
- b. Pinjaman Tetap (PT), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000, yang digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan suku bunga 10,75% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 20 Februari 2014.
- c. Pinjaman Rekening Transaksi Khusus-1 (PTK-1), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000, yang digunakan sebagai *Pre Financing* Entitas dengan suku bunga 10,75% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 20 Februari 2014.
- d. Pinjaman Rekening Transaksi Khusus-2 (PTK-2), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000, yang digunakan sebagai *Post Financing* Entitas dengan suku bunga 10,75% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 20 Februari 2014.

Pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan penyerahan Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 141 milik Entitas, SHGB No. 699 milik Andreas Chaiyadi Karwandi, Sertipikat Hak Milik (SHM) No. 1739, 3243 milik Djafar Lingkaran, SHM No. 3317 milik Hasim Lingkaran, mesin-mesin milik Entitas sebesar Rp 10.000.000, persediaan sebesar Rp 43.749.000, piutang sebesar Rp 48.750.000 (lihat Catatan 6,7 dan 10), *personal guarantee* dan deposito berjangka atas nama pemegang saham Entitas (Djafar Lingkaran dan Andreas Chaiyadi Karwandi).

Pada tanggal 22 Pebruari 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Melakukan pembagian deviden.
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi

#### **PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 28 September 2011, yang diubah Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No PP/096/0313 tanggal 21 Maret 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan *Open Account Financing Buyer* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 5.000.000 dan Rp 15.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan diperpanjang sampai dengan tanggal 5 April 2015.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Anugerah Pratama Internasional, tanah dan bangunan di Agarindo Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang sesuai dengan SHM No. 1223, 1216, 1219, 1222, 1184, dan AJB No. 256 atas nama Sano Susanto, piutang atas nama Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 17.500.000, *time deposit* senilai Rp 12.000.000, *equipment* senilai Rp 19.199.000, kendaraan senilai Rp 1.338.000 (lihat Catatan 5,6 dan 10) dan jaminan pribadi atas nama Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono.

Pada tanggal 1 April 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, adalah sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen.
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/0765/KMK/2013 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Akta No. 22 tanggal 6 Desember 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Pinjaman bersifat *Non Revolving* Transaksional dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000. Pinjaman ini dibebani bunga 11% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2014.
- b. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan deposito sebesar 50% dari jumlah keseluruhan pinjaman, jaminan fidusia atas agunan berupa persediaan dan piutang sebesar Rp 105.000.000.

Pada tanggal 6 Desember 2013, Entitas telah melunasi 50% dari keseluruhan pinjaman atau sebesar Rp 35.000.000.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, berupa fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebagai berikut:

- a. Pinjaman Rekening Koran, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan deposito atas nama pemegang saham Entitas. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 17 Januari 2014.
- b. Pinjaman Rekening Koran, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 245.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dengan Sertipikat Hak Milik (SHM) No 01374 atas nama Djafar Lingkaran. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 18 Maret 2014.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk, selama belum membayar lunas fasilitas kredit ini, Entitas tidak diperkenankan untuk memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

Pada tanggal 5 Maret 2013, Entitas memperoleh persetujuan rencana restrukturisasi dari PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 17 Januari 2014, Entitas telah melunasi pinjaman ini.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. UTANG USAHA**

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	31 Desember 2013 <u>(Dua Belas Bulan)</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Cakrawala Megah Indah	31.726.688	17.021.285
PT Fajar Surya Wisesa	6.510.950	4.801.303
PT Ananta Dana	570.764	1.606.027
PT Aneka Peperindo Sejahtera	106.535	1.056.116
PT Creatifindo	733.198	309.639
Lain-lain	7.089.880	3.484.807
Jumlah	<u>46.738.015</u>	<u>28.279.177</u>

b. Berdasarkan umur:

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	31 Desember 2013 <u>(Dua Belas Bulan)</u>
Belum jatuh tempo		
1 – 30 hari	34.420.211	20.826.200
31 – 60 hari	12.317.804	7.452.977
Jumlah	<u>46.738.015</u>	<u>28.279.177</u>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman jangka panjang dari:

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	31 Desember 2013 <u>(Dua Belas Bulan)</u>
<b>Pembiayaan Murabahah</b>		
PT Bank BRI Syariah	118.685.612	195.349.500
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	37.091.575	83.069.742
Dikurangi:		
Beban Murabahah tangguhan	-	56.351.532
Biaya transaksi	-	438.921
Sub-jumlah	<u>155.777.187</u>	<u>221.628.789</u>



**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode emam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	31 Desember 2013 <u>(Dua Belas Bulan)</u>
<b>Utang Bank</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.166.667	21.666.667
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
Sub-jumlah	<u>19.166.667</u>	<u>21.666.667</u>
Jumlah	174.943.854	243.295.456
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>42.141.575</u>	<u>48.001.221</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>132.802.279</u></u>	<u><u>195.294.235</u></u>

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tanggal 27 Desember 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa fasilitas sebagai berikut:

a. **Al Murabahah jo. Al Qardh**

Pinjaman ini digunakan untuk *take over* atas fasilitas Investasi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 39.630.534 dengan jangka waktu 60 bulan sampai dengan tanggal 28 Desember 2017 dan tingkat bagi hasil setara dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

b. **Murabahah**

Pinjaman ini digunakan untuk investasi pembelian 1 (satu) Line Corrugated Machine. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 15.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat bagi hasil setara dengan nisbah 10,5% per tahun

Fasilitas tersebut dijamin dengan cross collateral berupa:

-Tanah dan bangunan berupa pabrik yang terletak di Jl. Agarindo RT 12 RW 02 Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang dengan bukti kepemilikan:

- SHGB No. 00309/Bunder dengan Gambar ukur No. 3756 Tanggal 13 Maret 1993 seluas 5.565 m2 atas nama Entitas.
- SHGB No. 00310/Bunder dengan Gambar ukur No. 2468 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 8.585 m2 atas nama Entitas.
- SHGB No. 00311/Bunder dengan Gambar ukur No. 2471 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 790 m2 atas nama Entitas.
- SHGB No. 00312/Bunder dengan Gambar ukur No. 2474 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 2.450 m2 atas nama Entitas.
- SHGB No. 00313/Bunder dengan Gambar ukur No. 2475 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 5.220 m2 atas nama Entitas.
- Tanah Girik dengan persil No. 5/S III, Kohir No. C.743, seluas kurang lebih 505 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, sebagaimana ternyata dari Surat Pemberitahuan tanggal 18 April 2012 No. 32/NOT/IV/2012, yang dibuat oleh Ny. Ima Ranganis Sudiana, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode emanan bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- Mesin-mesin peralatan yang terdiri dari mesin produksi dilengkapi dengan peralatan penunjang, bengkel, dan utilitas.
- 1 (satu) Line Corrugated Machine (baru).
- Piutang usaha senilai Rp 85.000.000.
- Deposito sebesar 13.000.000.
- Persediaan senilai Rp 40.000.000.
- Unlimited personal guarantee atas nama Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa fasilitas Line Facility Murabahah (Non-Revolving). Pinjaman ini digunakan untuk investasi pembelian mesin cetak dan peralatan. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 29.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan dengan tingkat bagi hasil setara dengan margin sebesar 10,5% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan cross collateral berupa:

- Tanah dan bangunan berupa pabrik yang terletak di Jl. Agarindo RT 12 RW 02 Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang dengan bukti kepemilikan:
  - SHGB No. 00309/Bunder dengan Gambar ukur No. 3756 Tanggal 13 Maret 1993 seluas 5.565 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
  - SHGB No. 00311/Bunder dengan Gambar ukur No. 2471 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 790 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
  - SHGB No. 00312/Bunder dengan Gambar ukur No. 2474 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 2.450 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
  - SHGB No. 00313/Bunder dengan Gambar ukur No. 2475 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 5.220 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
  - Tanah Girik dengan persil No. 5/S III, Kohir No. C.743, seluas kurang lebih 505 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, sebagaimana ternyata dari Surat Pemberitahuan tanggal 18 April 2012 No. 32/NOT/IV/2012, yang dibuat oleh Ny. Ima Ranganis Sudiana, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan.
- Mesin-mesin peralatan yang terdiri dari mesin produksi dilengkapi dengan peralatan penunjang, bengkel, dan utilitas.
- Piutang usaha senilai Rp 170.500.000.
- Cash collateral senilai Rp 18.000.000.
- Persediaan senilai Rp 70.000.000.
- Personal guarantee atas nama Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono.

Pada bulan Januari 2013, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah melakukan take over atas fasilitas pinjaman yang dimiliki Entitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Investasi Kredit Angsuran Berjangka – 1 (KAB-1) sebesar Rp 38.371.459 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Fasilitas Open Account Financing Seller sebesar Rp 14.893.061 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Fasilitas Uncommitted Trade Finance Facility sebesar Rp 19.696.330 dari PT Bank DBS Indonesia.
- Fasilitas Export Invoice Financing sebesar Rp 27.844.585 dari Standard Chartered Bank.
- Fasilitas Receivable Invoice Financing sebesar Rp 18.948.266 dari PT Bank ANZ Indonesia.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Entitas dan PT Super Kemas Pratama (SKP), pada tanggal 31 Juli 2013, sesuai Surat No. 095/BMI/CLD/VII/2013, Entitas memperoleh persetujuan sebagai berikut:

- Pengalihan seluruh fasilitas pembiayaan atas nama SKP kepada Entitas.
- Kewajiban SKP yang timbul sehubungan dengan fasilitas pembiayaan yang telah diterima, sepenuhnya menjadi tanggung jawab Entitas.
- Entitas wajib melakukan seluruh tindakan hukum, termasuk tapi tidak terbatas pada, menandatangani seluruh dokumen-dokumen dan menanggung seluruh biaya yang timbul karena pengalihan fasilitas pembiayaan berikut jaminan terkait.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pada tanggal 14 Agustus 2013, sesuai Surat No. 097/BMI/CLD/VIII/2013, Entitas memperoleh persetujuan pengecualian atau pengenyampingan pembatasan dalam perjanjian pembiayaan yaitu mengenai perubahan Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Komisaris dan atau direksi, mengubah struktur permodalan, membayar atau menyatakan dapat dibayar dengan dividen atau pembagian keuntungan.

Untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 pembayaran yang telah dilakukan masing-masing adalah sebesar Rp 11.157.082 dan Rp 46.111.333.

**PT Bank BRI Syariah**

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank BRI Syariah, berupa fasilitas Murabahah dan *Line Facility* Murabahah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Murabahah, berdasarkan Perjanjian No. 28 tanggal 16 September 2011 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000, yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan pabrik di Jatake dengan *equivalent margin* 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini selama 72 bulan.
- b. *Line Facility* Murabahah, berdasarkan Perjanjian No. 29 tanggal 16 September 2011 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000, yang digunakan untuk pembangunan pabrik di Jatake dengan *equivalent margin* 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini selama 72 bulan sampai dengan tanggal 16 September 2017.

Pada tahun 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank BRI Syariah, berupa fasilitas *Line Facility* Murabahah 2 dan *Line Facility* Murabahah 3 sebagai berikut:

- a. *Line Facility* Murabahah 2, berdasarkan Perjanjian No. 31 tanggal 30 Nopember 2012 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 18.000.000, yang digunakan untuk pembelian mesin-mesin produksi dengan *equivalent margin* 12% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini selama 84 bulan sampai dengan tanggal 30 Nopember 2019.
- b. *Line Facility* Murabahah 3, berdasarkan Perjanjian No. 32 tanggal 30 Nopember 2012 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000, yang digunakan untuk pembelian persediaan percetakan dengan *equivalent margin* 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini selama 48 bulan sampai dengan tanggal 30 Nopember 2016.

Pinjaman kepada PT Bank BRI Syariah dijamin dengan mesin, piutang atau persediaan, tanah dan bangunan pabrik atas nama Winarto Tedja Kusumo yang akan dibalik nama atas nama Entitas serta *personal guarantee* dari seluruh pemegang saham Entitas (lihat Catatan 6,7 dan 10).

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank BRI Syariah sebagai berikut:

a. **Al Qardh**

Pinjaman ini digunakan untuk *take over* atas fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 24.789.942 dengan *equivalent margin* 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 60 bulan.

b. **Murabahah 2 (Non Revolving)**

Pinjaman ini digunakan untuk pelunasan Al Qardh atas *take over* fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 24.789.942 dengan *equivalent margin* 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 60 bulan.

c. **Musyarakah 1 (Non Revolving)**

Pinjaman ini digunakan untuk *take over* fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 8.609.121 dengan *equivalent margin* 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 36 bulan.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**d. Murabahah 4 (Non Revolving)**

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja untuk pembelian bahan baku percetakan dan karton box. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 25.000.000 dengan *equivalent margin* 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 72 bulan.

**e. Murabahah 5 (Non Revolving)**

Pinjaman ini digunakan untuk investasi untuk pembiayaan mesin produksi. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 16.800.000 dengan *equivalent margin* 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 72 bulan.

**f. Al Qardh**

Pinjaman ini digunakan untuk *take over* fasilitas dari PT Bank ANZ Indonesia dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, dan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.

**g. Murabahah 6 (Non Revolving)**

Pinjaman ini digunakan untuk *take over* Fasilitas dari PT Bank ANZ Indonesia dan The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd dan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 40.000.000 dengan *equivalent margin* 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 72 bulan.

Pinjaman kepada PT Bank BRI Syariah dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Jl. Telesonik No 1, Jatake Tangerang, dengan SHGB No 400 atas nama Winarto Tedja Kusumo (balik nama ke Entitas masih dalam proses) luas tanah 11.640 m<sup>2</sup>, luas bangunan 7.344 m<sup>2</sup> JT SHGB 07/11/2401, gadai deposito Rp 9.000.000, gadai deposito pengurus dan pemegang saham sebesar Rp 6.000.000, mesin-mesin produksi, persediaan, piutang usaha dan *personal guarantee* dari pemegang saham (Andreas Chaiyadi Karwandi dan Djafar Lingkaran) (lihat Catatan 5,6,7 dan 10 ).

Pada tanggal 14 Pebruari 2013 dan 31 Juli 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank BRI Syariah, adalah sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Perubahan badan hukum, anggaran dasar, memindahtangankan resipis atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain
- Membayar dividen lebih besar dari 50% net profit dari tahun berjalan
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi

Untuk periode enam bulan dan tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 pembayaran yang telah dilakukan masing-masing adalah sebesar Rp 13.995.684 dan Rp 12.277.515.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 10 Mei 2010, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Investasi (PI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000, yang digunakan sebagai *refinancing* mesin dan renovasi bangunan pabrik dengan suku bunga 11,75% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 10 Nopember 2013. Berdasarkan Surat Keterangan Lunas pada tanggal 22 Januari 2014, pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Mei 2013.

Pada tanggal 26 September 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa fasilitas Pinjaman Investasi-1 (PI-1), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000, yang digunakan sebagai pembelian mesin penunjang produksi dengan suku bunga 11% per tahun. Jangka waktu pinjaman

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

ini selama 66 bulan termasuk *grace period* 6 bulan terhitung sejak tanggal penarikan awal.

Pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan penyerahan Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 141 milik Entitas, SHGB No. 699 milik Andreas Chaiyadi Karwandi, Sertipikat Hak Milik (SHM) No. 1739, 3243 milik Djafar Lingkaran, SHM No. 3317 milik Hasim Lingkaran, mesin-mesin milik Entitas sebesar Rp 10.000.000, persediaan sebesar Rp 43.749.000, piutang sebesar Rp 48.750.000, *personal guarantee* dan deposito berjangka atas nama pemegang saham Entitas (lihat Catatan 5,6,7 dan 10).

Pada tanggal 22 Pebruari 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, adalah sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen.
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 5 April 2011, yang telah terakhir kali diubah dengan Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. PPWK/077/0413 tanggal 22 April 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Pinjaman *Open Account Financing Buyer*, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000, yang digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan suku bunga 10,5% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 5 April 2015.
- b. Pinjaman *Open Account Financing Seller*, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan suku bunga 10,5% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 5 April 2015.
- c. Kredit Angsuran Berjangka - 1, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45.000.000, yang digunakan untuk pembelian seluruh aset PT Super Kemas Pratama dengan suku bunga 11,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini selama 64 bulan (termasuk *grace period* 4 bulan).
- d. Kredit Angsuran Berjangka - ABF Murabahah, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000, yang digunakan untuk pembelian mesin. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan piutang minimal 125% dari *plafond* fasilitas dan *Personal Guarantee* dari seluruh pemegang saham. Jangka waktu pinjaman ini selama 48 bulan.

Pinjaman kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dijamin dengan margin deposit 30% dari setiap transaksi atas nama Entitas sebesar Rp 7.500.000, piutang atau persediaan atas nama Entitas sebesar Rp 22.000.000, mesin milik Entitas sebesar Rp 1.866.000, *personal guarantee* atas nama pemegang saham Entitas (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono), *corporate guarantee* atas nama PT Anugerah Pratama Internasional.

Pada tanggal 1 April 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, adalah sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen.
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi.

Selama pembiayaan tersebut, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Loan/EBITDA* setelah *grace period* kurang dari 3.
- *Debt Service Ratio (DSR)* lebih dari 1 kali.
- *Inventory+Account Receivable/Working Capital loan* minimum harus mencapai 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, *Loan/EBITDA*, *DSR* dan *Inventory+Account Receivable/Working Capital loan* Entitas masing-masing sebesar 7,31, 1,56 dan 1,53.

Untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, pembayaran yang telah dilakukan masing-masing adalah sebesar Rp 47.429.084 dan Rp 75.507.910.

Seluruh utang bank jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode emam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
Pihak ketiga:		
PT BFI Finance Indonesia Tbk	9.265.296	11.856.154
PT Verena Multi Finance Tbk	3.193.370	5.015.925
PT Tifa Finance Tbk	1.387.714	2.404.887
PT Dipo Star Finance	108.575	93.853
Sub-jumlah	13.954.955	19.370.819
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.772.532	9.464.617
Bagian jangka panjang	5.182.424	9.906.202

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
Tahun		
2014	5.501.356	11.805.692
2015	7.525.244	10.844.947
2016	3.327.111	235.668
Jumlah pembayaran minimum	16.353.711	22.886.307
Dikurangi bagian bunga	2.398.756	3.515.488
Jumlah sewa pembiayaan	13.954.955	19.370.819
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.772.532	9.464.617
Bagian jangka panjang	5.182.424	9.906.202

**PT BFI Finance Indonesia Tbk**

Pada tanggal 25 Oktober 2012, Entitas mengadakan transaksi *sale and leaseback* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk untuk aset-aset sebagai berikut:

- **Forklif Diesel Klem 5T Merk FD50**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 731.500. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 17.531 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode emanan bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- **Forklif Diesel Cap 3 Ton Merk TCM FD30C3**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 185.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 4.434 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- **Forklif Diesel 2,5 Ton Merk Toyota 508FD25**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 225.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 5.392 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- **Forklift Diesel Cap 4,5 Ton Paper Roll Clamp Mark TCM FD4545T9**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 370.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 8.867 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- **1 (satu) set Auto Folder Gluing M/C Carton Box**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 1.282.500. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 30.737 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- **1 (satu) set Eterna Automatic Flatbed Diecutting and Creasing Machine**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 2.375.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 56.920 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- **1 (satu) set Board Handling Conveyor System**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 2.090.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 50.089 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

Transaksi ini dilakukan pada harga perolehannya sehingga tidak menimbulkan rugi ditanggungkan atas transaksi transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 5 Desember 2013, Entitas mengadakan transaksi *sale and leaseback* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk untuk aset sebagai berikut:

- **1 (satu) unit mesin cetak Offset Heidelberg 6 warna**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 11.000.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 301.289 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

Transaksi ini dilakukan pada harga perolehannya sehingga tidak menimbulkan rugi ditanggungkan atas transaksi transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan tersebut.

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 10 ).

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode emam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT Verena Multi Finance Tbk**

Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Verena Multi Finance Tbk dengan jangka waktu 3 tahun dan dibebani bunga sebesar 8,75% per tahun.

Mesin yang dibiayai adalah sebagai berikut:

- 1) 1 unit mesin Automatic Die Cutting & Creasing Platen dan 1 unit mesin Fully Automatic Laminator model ST-1450
- 2) 1 unit mesin High Speed - High Four And Six Corner Automatic Folder Gluer With Servo Computerize Control System
- 3) 1 unit mesin Automatic Die Cutting & Creasing Platen - Merk: Brausse
- 4) 1 unit mesin Automatic Uv Spot Varnish Machine - Merk: Hock Taiwan

**PT Tifa Finance Tbk**

Pada tahun 2011, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Tifa Finance Tbk dengan jangka waktu 3 tahun dan dibebani bunga efektif sebesar 16% - 17% per tahun.

Pada tanggal 3 Pebruari 2012, Entitas mengadakan transaksi *sale and leaseback* dengan PT Tifa Finance Tbk untuk aset 1 (satu) set Mesin Auto Gluing M/C 3400 senilai Rp 1.071.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 37.158 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 16%. Transaksi ini dilakukan pada harga perolehannya sehingga tidak menimbulkan rugi ditanggungkan atas transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan tersebut. Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 28 Juni 2012, Entitas mengadakan transaksi *sale and leaseback* dengan PT Tifa Finance Tbk untuk aset 2 (dua) unit mesin printer slotter model PS238-4CSK senilai Rp 3.750.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 130.105 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 16%. Transaksi ini dilakukan pada harga perolehannya sehingga tidak menimbulkan rugi ditanggungkan atas transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan tersebut. Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 10).

**PT Dipo Star Finance**

Pada tahun 2010, 2012 dan 2013, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan PT Dipo Star Finance dengan jangka waktu 4, 3 dan 2 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,1% - 3,3% per tahun. Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 10).



**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode emam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN**

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2012 (Dua Belas Bulan)
PT BCA Finance	1.609.625	2.067.510
PT Toyota Astra Financial Services	747.875	1.006.571
PT CIMB Niaga Auto Finance	268.796	308.132
PT Bank Jasa Jakarta	93.218	111.861
Sub-jumlah	2.719.514	3.494.074
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.161.851	1.244.746
Bagian jangka panjang	1.557.663	2.249.328

**PT BCA Finance**

Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk perolehan aset kendaraan 1 unit mobil Mazda 2 HB Sport dengan harga perolehan sebesar Rp 202.300 dan 3 unit mobil Mercedes benz dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 1.078.000 dengan jangka waktu 4 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 10 ). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 8% per tahun.

Pada tanggal 28 Februari 2014, Entitas telah melunasi kewajiban pembiayaan atas kendaraan mobil Mazda 2 HB Sport.

**PT Toyota Astra Financial Services**

Pada tahun 2011 dan 2010, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk perolehan aset kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 10). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 7% - 9% per tahun.

Kendaraan yang dibiayai oleh PT Toyota Astra Financial Services dan harga perolehannya adalah sebagai berikut:

- 3 unit mobil Toyota Avanza/F 51 GA/T dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 175.608
- 2 unit mobil Toyota Avanza F 61 GM/T dengan harga perolehan sebesar Rp 146.412
- 1 unit mobil Toyota Avanza F 61 GM/T Tahun 2010 dengan harga perolehan sebesar Rp 146.628
- 1 unit mobil Toyota Avanza/F 51 E A/T 2012 dengan harga perolehan sebesar Rp 124.224
- 1 unit mobil Toyota Innova/TG 40 G A/T32 Tahun 2011 dengan harga perolehan sebesar Rp 219.600
- 1 unit mobil Toyota Innova 2.0 bensin/TG 40 G A/T 32 Tahun 2012 dengan harga perolehan sebesar Rp 235.548

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode emam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- 1 unit mobil Toyota Innova 2.0 bensin/TG 40 G A/T 32 Tahun 2012 dengan harga perolehan sebesar Rp 225.456
- 1 unit mobil Toyota Rush dengan harga perolehan sebesar Rp 168.048

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas telah melunasi kewajiban pembiayaan atas kendaraan mobil Toyota Rush dan pada tanggal 20 Januari 2014, Entitas telah melunasi kewajiban pembiayaan atas kendaraan 2 unit mobil Toyota Avanza.

**PT CIMB Niaga Auto Finance**

Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT CIMB Niaga Auto Finance untuk perolehan aset kendaraan 2 unit mobil mobil Nissan Grand Livina dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 196.680 dengan jangka waktu 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 10 ). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 8% per tahun.

**PT Bank Jasa Jakarta**

Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Bank Jasa Jakarta untuk perolehan aset kendaraan 1 unit Honda Jazz dengan harga perolehan sebesar Rp 209.500 dengan jangka waktu 4 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 10).

---

**16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berikut besarnya imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2014 dan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2013.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat kenaikan gaji	8% per Tahun	8% per Tahun
Tingkat mortalitas	TMI – II 1999	TMI – II 1999
Tingkat diskonto	8%	8,34%

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

a. Beban imbalan kerja karyawan

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
Biaya jasa kini	789.416	952.693
Biaya bunga	110.777	145.620
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	14.019	16.494
Biaya jasa lalu yang belum diakui	717	844
Realisasi pembayaran manfaat	-	-
Jumlah	<u>914.929</u>	<u>1.115.651</u>

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.077.429	3.502.858
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(16.491)	(19.402)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang tidak diakui	(524.059)	(616.540)
Saldo akhir periode/tahun	<u>2.536.879</u>	<u>2.866.916</u>

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
Saldo awal tahun	2.866.916	3.527.920
Penambahan periode/tahun berjalan	975.499	1.115.651
Realisasi pembayaran manfaat	-	-
Net transfer PBO	(1.244.966)	(1.776.655)
Saldo akhir periode/tahun	<u>2.536.879</u>	<u>2.866.916</u>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. DANA SYIRKAH TEMPORER**

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	31 Desember 2013 <u>(Dua Belas Bulan)</u>
<b>Pembiayaan Musyarakah</b>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	186.301.072	162.905.801
PT Bank BRI Syariah	22.581.272	5.714.494
Dikurangi:		
Biaya transaksi	-	438.000
Jumlah	208.882.344	168.182.295
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	132.235.294	118.939.528
Bagian jangka panjang	<u>76.647.050</u>	<u>49.242.767</u>

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tanggal 24 Mei 2013, Entitas memperoleh pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa fasilitas sebagai berikut:

**a. Pembiayaan IB Rekening Koran Muamalat 1**

Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja offset printing. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 10.500.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan porsi syirkah BMI : Entitas = 9,86% : 90,14%.

**b. Pembiayaan IB Rekening Koran Muamalat 2**

Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja offset printing. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 85.500.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan porsi syirkah BMI : Entitas = 45,70% : 54,30%.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang jangka panjang yang diperoleh Entitas dari Bank yang bersangkutan (lihat Catatan 13).

Pada bulan Januari 2013, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah melakukan take over atas fasilitas pinjaman yang dimiliki Entitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Investasi Kredit Angsuran Berjangka – 1 (KAB-1) sebesar Rp 38.371.459 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Fasilitas *Open Account Financing Seller* sebesar Rp 14.893.061 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Fasilitas *Uncommitted Trade Finance Facility* sebesar Rp 19.696.330 dari PT Bank DBS Indonesia.
- Fasilitas *Export Invoice Financing* sebesar Rp 27.844.585 dari Standard Chartered Bank.
- Fasilitas *Receivable Invoice Financing* sebesar Rp 18.948.266 dari PT Bank ANZ Indonesia.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Entitas dan PT Super Kemas Pratama (SKP), pada tanggal 31 Juli 2013, sesuai Surat No. 095/BMI/CLD/VII/2013, Entitas memperoleh persetujuan sebagai berikut:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- Pengalihan seluruh fasilitas pembiayaan atas nama SKP kepada Entitas
- Kewajiban SKP yang timbul sehubungan dengan fasilitas pembiayaan yang telah diterima, sepenuhnya menjadi tanggung jawab Entitas
- Entitas wajib melakukan seluruh tindakan hukum, termasuk tapi tidak terbatas pada, menandatangani seluruh dokumen-dokumen dan menanggung seluruh biaya yang timbul karena pengalihan fasilitas pembiayaan berikut jaminan terkait

Pada tanggal 14 Agustus 2013, sesuai Surat No.097/BMI/CLD/VIII/2013, Entitas memperoleh persetujuan pengecualian atau pengenyampingan pembatasan dalam perjanjian pembiayaan yaitu mengenai perubahan Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Komisaris dan atau direksi, mengubah struktur permodalan, membayar atau menyatakan dapat dibayar dengan dividen atau pembagian keuntungan.

**PT Bank BRI Syariah**

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman Musyarakah 1 (Non Revolving) dari PT Bank BRI Syariah. Pinjaman ini digunakan untuk take over fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 8.609.121 dengan nisbah sebesar BRIS : Entitas = 78,78% : 21,22%. Jangka waktu pinjaman ini 36 bulan.

---

**18. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Entitas dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)		
	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Anugerah Pratama Internasional	1.474.577.000	58,98	147.457.700
Andreas Chaiyadi Karwandi	10.567.000	0,42	1.056.700
Djafar Lingkaran	10.553.000	0,42	1.055.300
Witjaksono	4.303.000	0,17	430.300
Masyarakat	1.000.000.000	40,01	1.000.000
Jumlah	2.500.000.000	100,00	250.000.000

Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 123 tanggal 28 Mei 2014, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor penuh dari Rp 150.000.000 menjadi Rp 250.000.000 yang diambil bagian oleh : Bpk. Djafar Lingkaran, Bpk. Andreas Chaiyadi Karwandi, Bpk. Witjaksono, PT. Anugerah Pratama Internasional dan Masyarakat masing – masing sebesar Rp 10.553.000, Rp 10.567.000, Rp 4.303.000, Rp 1.474.577.000 dan Rp 1.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-06850. AH. 01.02 tanggal 18 Februari 2014

Peningkatan modal saham tersebut digunakan Entitas dalam rangka ekspansi.

Rincian pemegang saham Entitas dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode emasa bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pemegang Saham	Nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)		
	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Anugerah Pratama Internasional	1.474.577.000	98,31	147.457.700
Andreas Chaiyadi Karwandi	10.567.000	0,70	1.056.700
Djafar Lingkaran	10.553.000	0,70	1.055.300
Witjaksono	4.303.000	0,29	430.300
Jumlah	<u>1.500.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>150.000.000</u>

Berdasarkan akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 245 tanggal 27 Juni 2013, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Entitas dari sebesar Rp 5.000.000 sehingga menjadi sebesar Rp 600.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.542.300 menjadi Rp 150.000.000 yang diambil bagian oleh PT Anugerah Pratama Internasional yang penyetorannya dilakukan pada tanggal 26 Juni 2013 sebesar 60.000.000 dan pada tanggal 27 Juni 2013 sebesar Rp 87.457.700. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-35220. AH. 01.02 tanggal 28 Juni 2013.

---

#### 19. AGIO SAHAM

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2014 (dalam ribuan rupiah)
Penawaran umum biasa Jumlah	470.000.000
1.000.000.000 saham dengan harga Rp 470 untuk nilai nominal Rp 100 per lembar saham	
Setoran Modal	(100.000.000)
Kapitalisasi agio saham ke modal disetor	<u>(19.616.575)</u>
Agio Saham	<u>350.383.425</u>

---

#### 20. CADANGAN

Entitas telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2014 berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) nomor 116 pada tanggal 23 Juni 2014, pemegang saham menyetujui dana cadangan sebesar Rp 1.000.000.000,- (Satu milyar rupiah)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**21. PENJUALAN BERSIH**

a. Rincian penjualan bersih terdiri dari:

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	30 Juni 2013 <u>(Enam Bulan)</u>
Percetakan offset	251.150.293	139.281.116
Karton gelombang	<u>167.057.791</u>	<u>45.713.864</u>
Jumlah	<u><u>418.208.084</u></u>	<u><u>184.994.980</u></u>

b. Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	30 Juni 2013 <u>(Enam Bulan)</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 28 )	12.597.534	1.944.096
Pihak ketiga	<u>405.610.550</u>	<u>183.050.884</u>
Jumlah	<u><u>418.208.084</u></u>	<u><u>184.994.980</u></u>

---

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	30 Juni 2013 <u>(Enam Bulan)</u>
Persediaan bahan baku:		
Saldo awal	109.847.260	61.686.217
Pembelian bersih	361.488.540	74.834.182
Saldo akhir	<u>(246.190.640)</u>	<u>(61.686.217)</u>
Pemakaian bahan baku	225.145.160	74.834.182

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	30 Juni 2013 <u>(Enam Bulan)</u>
Tenaga kerja langsung	17.799.341	3.204.615
Beban pabrikasi	33.569.611	20.852.492
Barang dalam proses	911.775	1.564.365
Beban pokok produksi	<u>277.425.887</u>	<u>100.455.654</u>
Persediaan barang jadi:		
Awal tahun	19.408.642	24.082.218
Akhir periode/tahun	<u>(29.304.105)</u>	<u>(16.576.311)</u>
Beban pokok penjualan	<u><u>267.530.424</u></u>	<u><u>107.961.561</u></u>

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	30 Juni 2013 <u>(Enam Bulan)</u>
PT Cakrawala Megah Indah	124.300.007	39.680.155
PT Union Paper Indonesia	<u>78.529.680</u>	<u>-</u>
	<u><u>202.829.687</u></u>	<u><u>39.680.155</u></u>

---

### 23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari:

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	30 Juni 2013 <u>(Enam Bulan)</u>
Pendapatan jasa giro	1.917.020	75.245
Pendapatan bunga deposito	2.140.469	280.515
Lain-lain	<u>1.695.163</u>	<u>313.533</u>
Jumlah	<u><u>5.752.652</u></u>	<u><u>669.293</u></u>



**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan terdiri dari:

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	30 Juni 2013 <u>(Enam Bulan)</u>
Komisi	2.318.842	849.731
Ekspedisi	9.038.143	452.919
Jumlah	<u>11.356.985</u>	<u>1.302.650</u>

---

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi terdiri dari:

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	30 Juni 2013 <u>(Enam Bulan)</u>
Gaji dan tunjangan	10.111.059	7.606.366
Keperluan kantor	642.360	1.148.056
Jasa professional	16.107.653	1.592.301
Penyusutan (Lihat Catatan 10)	1.066.720	788.544
Listrik, air dan telepon	214.772	798.324
Imbalan kerja (lihat Catatan 16 )	914.929	409.577
Transportasi dan perjalanan dinas	652.695	277.419
Asuransi	11.264	350.288
Iuran dan sumbangan	600.673	344.219
Jamuan dan representasi	351.666	121.695
Jasa penyedia tenaga kerja	214.648	111.043
Perbaikan dan pemeliharaan	499.093	82.870
Bahan bakar	-	72.724
Perangko dan materai	18.777	36.315
Pajak dan retribusi	931	-
Perijinan	125.489	30.981
Sewa kantor	-	-
Lain-lain	57.512	10.098
Jumlah	<u>31.590.240</u>	<u>13.780.820</u>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan beban bunga yang berasal dari:

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	30 Juni 2013 (Enam Bulan)
Utang bank	33.888.902	18.608.415
Utang sewa pembiayaan dan lembaga keuangan	380.214	791.006
Biaya provisi	-	279.576
Jumlah	<u>34.269.116</u>	<u>19.678.997</u>

**27. BEBAN LAIN-LAIN**

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

	2014 (Enam Bulan)	2013 (Enam Bulan)
Administrasi bank	623.847	2.550.485
Pajak	4.297.479	-
Lain-lain	88.878	26.817
Jumlah	<u>5.010.204</u>	<u>2.577.302</u>

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi
Pemegang saham	PT Anugerah Pratama Internasional (API) Andreas Chaiyadi Karwandi Djafar Lingkaran
Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Entitas	PT Global Packaging Industries (GPI)
Manajemen dan karyawan kunci	Komisaris dan Direksi

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- a. Entitas melakukan penjualan produknya kepada GPI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 1,17% dan 0,83% dari jumlah penjualan bersih. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6). Nilai piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 0,30% dan % 0,14% dari jumlah aset.
- b. Entitas melakukan penjualan produknya kepada API untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 1,84% dan 1,51% dari jumlah penjualan bersih. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6). Nilai piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 0,39% dan % 0,45% dari jumlah aset.
- c. Entitas melakukan perjanjian dengan API dalam bentuk uang muka yang dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2013 sebesar Rp 60.000.000 dan pada tanggal 27 Juni 2013 sebesar Rp 86.000.000. Saldo yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2014 sebesar 12,96% dari jumlah aset disajikan sebagai akun "Uang Muka – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan.
- 

**29. PERPAJAKAN**

- a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	31 Desember 2013 <u>(Dua Belas Bulan)</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	8.059	-
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.105.068	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.495.420	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	6.600	-
Jumlah	<u>6.615.147</u>	<u>-</u>

- b. Utang Pajak

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	31 Desember 2013 <u>(Dua Belas Bulan)</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.984	29.666
Pasal 21	-	180.652
Pasal 23	190.799	7.266
Pasal 25	-	623.010

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	31 Desember 2013 <u>(Dua Belas Bulan)</u>
Pasal 29	21.034.363	24.595.700
Pajak Pertambahan Nilai	<u>656.689</u>	<u>12.691.918</u>
Jumlah	<u><u>21.883.835</u></u>	<u><u>38.128.212</u></u>

c. Taksiran beban pajak Entitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	30 Juni 2013 <u>(Enam Bulan)</u>
Taksiran penghasilan (beban) pajak:		
Tahun berjalan	(19.284.581)	(11.243.229)
Tangguhan	<u>146.823</u>	<u>102.394</u>
Jumlah taksiran beban pajak	<u><u>(19.137.758)</u></u>	<u><u>(11.140.835)</u></u>

Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 <u>(Enam Bulan)</u>	30 Juni 2013 <u>(Enam Bulan)</u>
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	74.203.767	40.362.943
<u>Beda waktu</u>		
Imbalan kerja	<u>(330.037)</u>	<u>409.577</u>
<u>Beda tetap</u>		
Jamuan dan representasi	351.666	121.695
Tunjangan telekomunikasi	44.236	5.200
Iuran dan sumbangan	600.673	344.219
Aset tetap	1.939.307	4.042.367
Pendapatan bunga deposito	(2.140.469)	(280.515)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode emam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	30 Juni 2013 (Enam Bulan)
Pendapatan jasa giro	(1.917.020)	(75.245)
Pajak	4.297.479	1.860
Lain-lain	88.878	40.818
Jumlah beda tetap	3.264.594	4.200.399
Taksiran penghasilan kena pajak	77.138.324	44.972.919
Taksiran beban pajak tahun berjalan	19.284.581	11.243.229
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka :		
Pasal 22	1.105.068	860.880
Pasal 23	-	45.065
Pasal 25	5.495.420	288.909
Sub-jumlah	6.600.488	1.194.854
Utang pajak Entitas tahun berjalan	12.684.093	10.048.375
Utang pajak Entitas tahun sebelumnya	1.896.605	11.283.168
Utang pajak akhir tahun	<u>14.580.698</u>	<u>21.331.543</u>

---

**30. LABA PER SAHAM DASAR**

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	30 Juni 2013 (Enam Bulan)
Jumlah laba periode/tahun berjalan	55.066.009	29.222.108
Rata-rata tertimbang	916.666.667	16.588.947
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>60,07</u>	<u>1.761,54</u>

---

**31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 Juni 2014	31 Desember 2013	30 Juni 2014	31 Desember 2013
<b>Aset Keuangan Lancar</b>				
Kas dan bank	55.405.053	36.726.590	55.405.053	36.726.590
Investasi jangka pendek	310.905.203	62.881.265	310.905.203	62.881.265
Piutang usaha	407.089.346	337.667.376	407.089.346	337.667.376
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	-	2.231.859	-	2.231.859
Jumlah Aset Keuangan	<u>773.399.602</u>	<u>439.507.090</u>	<u>773.399.603</u>	<u>439.507.090</u>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>				
Utang bank	205.343.406	161.264.384	205.343.406	161.264.384
Utang usaha	46.738.015	28.279.177	46.909.269	28.279.177
Utang lain-lain	-	499.000	-	499.000
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Bank	42.141.575	48.001.221	42.141.575	48.001.221
Sewa pembiayaan	8.772.532	9.464.617	8.772.532	9.464.617
Lembaga keuangan	<u>1.161.851</u>	<u>1.244.746</u>	<u>1.161.851</u>	<u>1.244.746</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u>304.157.379</u>	<u>248.753.145</u>	<u>304.328.633</u>	<u>248.753.145</u>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>				
Utang jangka panjang –setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Bank	132.802.279	195.294.235	132.802.279	195.294.235
Sewa pembiayaan	5.182.424	9.906.202	5.182.424	9.906.202
Lembaga keuangan	<u>1.557.663</u>	<u>2.249.328</u>	<u>1.557.663</u>	<u>2.249.328</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	<u>139.542.366</u>	<u>207.449.765</u>	<u>139.542.366</u>	<u>207.449.765</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>443.699.745</u>	<u>456.202.910</u>	<u>443.870.999</u>	<u>456.202.910</u>

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode emas bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek**

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun yang terdiri dari kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang bank, utang usaha dan utang lain-lain yang merupakan perkiraan yang nilai tercatatnya sama dengan nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun

**Liabilitas keuangan jangka panjang**

Nilai utang bank jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan bank dan lembaga keuangan kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

---

**32. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri dari risiko harga dan risiko suku bunga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Harga

Eksposur Entitas terhadap risiko harga kertas terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang akan digunakan untuk produksi.

Untuk mengantisipasi kenaikan harga kertas manajemen melakukan hubungan baik dengan pemasok kertas dan melakukan pembelian kertas dalam jumlah yang cukup banyak apabila pemasok mengkomunikasikan akan terjadinya kenaikan harga kertas.

2) Risiko Suku Bunga

Ekposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank. Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan matjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>		
Aset keuangan	310.905.203	62.881.265
Liabilitas keuangan	16.674.470	22.864.893
<b>Jumlah Aset - Bersih</b>	<b>327.579.674</b>	<b>40.016.372</b>
	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>		
Aset keuangan	55.325.053	36.606.976
Liabilitas keuangan	380.287.260	404.559.840
<b>Jumlah Liabilitas - Bersih</b>	<b>435.612.313</b>	<b>367.952.864</b>

**Analisis Sensitivitas**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama periode/tahun berjalan:

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	-	175
Efek terhadap laba (rugi) periode/tahun berjalan	-	(1.517.099)

Tidak ada kenaikan / penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada periode/tahun yang bersangkutan.

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:



**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode emas bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2014					Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	Antara 1 bulan sampai 2 bulan	Antara 2 bulan sampai 3 bulan	Lebih dari 3 bulan	Penurunan	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						
Bank	55.325.053	-	-	-	-	55.325.053
Investasi jangka pendek	310.905.203	-	-	-	-	310.905.203
Piutang usaha	339.756.768	57.969.523	6.350.594	3.012.461	-	407.089.346
Piutang lain-lain – pihak berelasi	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>705.987.024</b>	<b>57.969.523</b>	<b>6.350.594</b>	<b>3.021.461</b>	<b>-</b>	<b>773.319.602</b>

	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)					Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	Antara 1 bulan sampai 2 bulan	Antara 2 bulan sampai 3 bulan	Lebih dari 3 bulan	Penurunan	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						
Bank	36.606.976	-	-	-	-	36.606.976
Investasi jangka pendek	62.881.265	-	-	-	-	62.881.265
Piutang usaha	321.593.647	8.318.689	5.264.142	2.490.898	-	337.667.376
Piutang lain-lain Pihak berelasi	2.231.859	--	-	-	-	2.231.859
<b>Jumlah</b>	<b>423.313.747</b>	<b>8.318.689</b>	<b>5.264.142</b>	<b>2.490.898</b>	<b>-</b>	<b>439.387.476</b>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014		Jumlah
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	
Utang bank	205.343.406	-	205.343.406
Utang usaha	46.738.015	-	46.738.015
Utang lain-lain	-	-	-
Utang jangka panjang			
Bank	42.141.575	132.802.279	174.943.854
Sewa pembiayaan	8.772.532	5.182.424	13.954.956
Lembaga keuangan	1.161.851	1.557.663	2.719.514
<b>Jumlah</b>	<b>304.157.379</b>	<b>139.542.366</b>	<b>443.699.745</b>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode emam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)		
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Jumlah
Utang bank	161.264.384	-	161.264.384
Utang usaha	28.279.177	-	28.279.177
Utang lain-lain	499.000	-	499.000
Utang jangka panjang			
Bank	48.001.221	195.294.235	243.295456
Sewa pembiayaan	9.464.617	9.906.202	19.370.819
Lembaga keuangan	1.244.746	2.249.328	3.494.074
<b>Jumlah</b>	<b>248.753.145</b>	<b>207.449.765</b>	<b>456.202.910</b>

### 33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Entitas pada saat ini melakukan kegiatan usaha industri kemasan percetakan *offset* dan karton gelombang.

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	30 Juni 2014			
	(Enam Bulan)			
	Percetakan Offset	Karton Gelombang	Eliminasi	Jumlah
Segmen Pendapatan dan Hasil				
Pihak eksternal	251.167.710	167.040.374	-	418.208.084
Jumlah pendapatan	<u>251.167.710</u>	<u>167.040.374</u>	<u>-</u>	<u>418.208.084</u>
<b>Hasil</b>				
Hasil segmen	<u>115.405.860</u>	<u>35.271.800</u>	<u>-</u>	<u>150.677.660</u>

	30 Juni 2014			
	(Enam Bulan)			
	Percetakan Offset	Karton Gelombang	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan lain-lain	5.137.334	615.318	-	5.752.652
Beban penjualan	(7.242.003)	(4.114.982)	-	(11.356.985)
Beban umum dan administrasi	(26.462.334)	(5.127.907)	-	(31.590.241)
Beban keuangan	(26.423.629)	(7.845.486)	-	(34.269.115)
Beban lain-lain	(4.836.141)	(174.063)	-	(5.010.204)
Laba sebelum taksiran beban pajak	55.579.087	18.264.680	-	74.203.767
Taksiran beban pajak				(19.137.758)
Pendapatan komprehensif lainnya				-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				<u>55.066.009</u>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2014 (Enam Bulan)			
	Percetakan	Karton	Eliminasi	Jumlah
	Offset	gelombang		
<b>Aset, Liabilitas, Dana Syirkah Temporer</b>				
Aset segmen	1.242.233.796	402.441.549	-	1.644.675.345
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	863.552
Jumlah Aset	<u>1.242.233.796</u>	<u>402.441.549</u>	<u>-</u>	<u>1.645.538.897</u>
	30 Juni 2014 (Enam Bulan)			
	Percetakan	Karton	Eliminasi	Jumlah
	Offset	gelombang		
Liabilitas segmen	379.377.680	64.322.065	-	443.699.745
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	24.420.714
Jumlah Liabilitas	<u>379.377.680</u>	<u>64.322.065</u>	<u>-</u>	<u>468.120.459</u>
Dana syirkah temporer segmen	<u>118.094.885</u>	<u>90.787.459</u>	<u>-</u>	<u>208.882.344</u>
<b>Informasi lainnya</b>				
Beban penyusutan	<u>11.248.329</u>	<u>4.537.979</u>	<u>-</u>	<u>15.786.308</u>
	31 Desember 2013 (Dua Belas Bulan)			
	Percetakan	Karton	Eliminasi	Jumlah
	offset	gelombang		
Segmen Pendapatan dan Hasil				
Pihak eksternal	<u>315.537.117</u>	<u>222.594.032</u>	<u>(25.008.993)</u>	<u>513.122.156</u>
<b>Hasil</b>				
Hasil segmen	<u>146.019.545</u>	<u>37.540.914</u>	<u>-</u>	<u>183.560.459</u>
Pendapatan lain-lain	3.396.139	1.339.256	-	4.735.395
Beban penjualan	(5.780.680)	-	-	(5.780.680)
Beban umum dan administrasi	(31.914.801)	(4.655.137)	-	(36.569.938)
Beban keuangan	(33.712.739)	(15.588.275)	-	(49.301.014)
Beban lain-lain	(3.980.844)	(773.587)	-	(4.754.431)
Laba sebelum taksiran beban pajak	74.026.620	17.863.171	-	91.889.791

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO, TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk periode enam bulan dan satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2014, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2013			Jumlah
	(Dua Belas Bulan)			
	Percetakan offset	Karton gelombang	Eliminasi	
Taksiran beban pajak				(23.846.486)
Pendapatan komprehensif lainnya				39.823.488
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				<u>107.866.793</u>
	31 Desember 2013			
	(Dua Belas Bulan)			
	Percetakan offset	Karton gelombang	Eliminasi	Jumlah
<b>Aset, Liabilitas, Dana Syirkah Temporer</b>				
Aset segmen	928.662.605	274.314.475	(75.226.716)	1.127.750.364
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	716.729
Jumlah Aset	<u>928.662.605</u>	<u>274.314.475</u>	<u>(75.226.716)</u>	<u>1.128.467.093</u>
Liabilitas segmen	417.107.533	114.322.093	(75.226.716)	456.202.910
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	40.995.128
Jumlah Liabilitas	<u>417.107.533</u>	<u>114.322.093</u>	<u>(75.226.716)</u>	<u>497.198.038</u>
Dana syirkah temporer segmen	<u>121.231.793</u>	<u>46.950.502</u>	-	<u>168.182.295</u>
<b>Informasi lainnya</b>				
Beban penyusutan	<u>14.976.753</u>	<u>8.177.106</u>	-	<u>23.153.859</u>

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan periode enam bulan 30 Juni 2014 yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Juli 2014.